

PENGAPLIKASIAN DIGITALISASI TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

Atikah Rahmah Nasution¹, Hanina²

¹Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Asahan, Indonesia

²Program Studi Matematika, FKIP, Universitas Asahan, Indonesia

email: Atikah.rahmah.nst@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengajak siswa dalam pengenalan aplikasi media digital yang menunjang perkembangan karakter siswa baik dalam kecakapan pribadi dan sosial. Pengembangan karakter mengarah pada perkembangan sikap/perilaku seseorang yang berkarakteristik baik. Semakin banyak pengenalan siswa terhadap perkembangan karakter pada diri mereka maka semakin baik pula penuturan sikap/perilaku yang mereka tampilkan dan begitu pula sebaliknya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang baik dari pihak sekolah, guru maupun siswa.

Kata kunci: Pengaplikasian Digitalisasi, Pengembangan Karakter, Siswa

Abstract

This service activity focuses on introducing digital media applications that support the character development of students, both in personal and social skills. The objective is to enhance students' attitudes and behaviors by nurturing positive characteristics. The service utilizes a descriptive qualitative method, meaning that analysis and results are presented in the form of descriptions rather than numerical data. Data for analysis are collected in the form of words and pictures. The qualitative data analysis is inductive, based on the acquired data. The service activity has received positive feedback from the school, teachers, and students.

Keywords: Application of Digitalization, Character Development, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan sebagai wadah dalam pembentukan, pengarahan dan bimbingan bagi setiap siswa baik dalam pendidikan formal maupun non formal (Riko et al., 2019). Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kemampuannya secara terencana (Sani & Kadri, 2016). Hal ini tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pradana, 2016).

Pendidikan karakter menjadi salah satu akses yang tepat dalam melaksanakan character building bagi generasi muda (milennial); generasi yang berilmu pengetahuan tinggi dengan dibekali iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Ainiyah, 2013). Untuk mewujudkan itu juga diperlukannya usaha secara menyeluruh yang dilakukan oleh semua pihak; keluarga, sekolah, dan seluruh komponen yang terdapat dalam masyarakat. Sebab dalam pengembangan karakter ialah untuk memberikan potensi baik kepada pribadi diri maupun masyarakat, sehingga tidak ada lagi dikatakan krisis moral atau akhlak (Gilang et al., 2018).

Gerakan dukungan yang dapat membantu dunia pendidikan terhadap perkembangan zaman ialah dapat menggunakan sistem digital. Hal itu dikarenakan adanya transformasi pendidikan dari paradigma lama ke paradigma baru, perkembangan digitalisasi teknologi di bidang pendidikan era revolusi industri (Ali & Fitria, 2021). Digitalisasi yang dimaksud ialah berupa sistem pembelajaran yang mendayagunakan teknologi digital dalam setiap aspeknya, baik dari kurikulum, metode,

media, bahkan sistem administrasinya (Ma'arufah, 2021). Salah satu digitalisasinya diantaranya dengan media sosial. Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet, beralaskan pada ideologi dan teknologi Web 2.0 sehingga memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh penggunanya (Anwar, 2017; Kaplan & Haenlein, 2010). Waktu rerata yang dihabiskan setiap individu untuk menggunakan media sosial semakin meningkat dari tahun ke tahun (Nuraeni et al., 2023). Hasil dari survei yang dilakukan salah satu media Indonesia yakni humaniora yang dikutip oleh Firdausya (2021) menunjukkan kalangan anak-anak (≤ 7 tahun ke atas) memiliki rerata pengguna media sosial sebesar (87%), dan grup usia lain (remaja dan dewasa) juga mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Contohnya Youtube dan Facebook yang memiliki satu milyar pengguna di seluruh dunia, jumlah fantastis yang dapat melebihi jumlah warga suatu negara. Jumlah ini mulai bersaing dengan pengguna Tiktok, diikuti dengan media baru seperti Telegram, Line dan Instagram. Selain itu, terdapat 5 media sosial yang terpopuler di Indonesia saat ini, yaitu Youtube (78%), WhatsApp (61%), Instagram (54%), Facebook (54%) dan Twitter (12%). Berbagai keuntungan dan efek dari penggunaan media sosial sangatlah besar berdampak pada pembentukan dan juga pengembangan karakter individu terutama pada anak yang masih dalam masa pertumbuhan (anak-anak ataupun remaja awal-akhir) maupun terhadap orangtua. Akan tetapi tidak hanya keuntungan yang akan berdampak, kerugian juga akan sangat besar dampaknya apabila tidak ditangani dengan baik dalam penggunaannya, seperti tidak bijaksana dan cenderung merugikan pihak tertentu dengan menebar konten yang bersifat SARA, provokatif & mengadu domba, penipuan, isu-isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (fitnah), pencemaran nama baik, konten radikalisme, ataupun berkomentar atau beropini seenaknya saja tanpa memperhatikan hak-hak orang lain dan melanggar peraturan yang ada (Fadhli et al., 2020). Maka dari itu, permasalahan tersebut, menjadi acuan untuk melakukan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Susilawati, 2020). Dengan diadakan pengabdian ini siswa memiliki bekal dalam mendapatkan pemahaman dan mengedukasi akan aplikasi digitalisasi terhadap perkembangan karakter (Saragih et al., 2021).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dengan sasaran siswa SDN 014685 Siambut Baru. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui membangun pemahaman siswa dalam aplikasi digitalisasi terhadap perkembangan karakternya. Pengabdian masyarakat ini seperti umumnya dilakukan bertujuan untuk memberikan kemajuan pada mitra pendidikan (sekolah). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif (Dewi et al., 2021). Metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan, bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2019). Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dari analisis situasi, penarikan data, melakukan diskusi internal, melakukan observasi, surat menyurat, mempersiapkan agenda kegiatan, memberikan surat balasan ke sekolah tujuan, melakukan kegiatan dan evaluasi hasil program dan tahap pelaporan (Achadiyah & Najib, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 November 2023. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 s/d 10.00 Wib. Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 014685 Siambut Baru. Kemudian tim pelaksana menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan ke sekolah tersebut dengan menunjukkan surat tugas LPPM UNA bahwa kegiatan ini berbentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Sekolah SDN 014685 dengan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada hari Senin, 20 November 2023 (Wulanningtyas & Ate, 2020).

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah langkah awal dalam proses merencanakan dan mempersiapkan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan solusi bagi siswa. Pengabdian pada masyarakat khususnya pada siswa ini adalah upaya akademisi untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dimiliki guna memecahkan masalah pribadi, sosial atau lingkungan yang dihadapinya (Kurnia & Widayanti, 2020).

Selanjutnya tahap pelaksanaan, kegiatan ini dihadiri langsung oleh siswa kelas 5A SDN 014685 yang berjumlah 22 siswa. Materi disampaikan oleh Atikah Rahmah Nasution, M.Pd mengenai peran digitalisasi terhadap perkembangan karakter siswa, seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penyampaian Materi dengan Menggunakan Media Gambar/foto

Materi yang dipaparkan oleh pemateri ialah dengan beberapa poin penting, diantaranya; definisi digitalisasi, manfaat digitalisasi, bahaya dalam penggunaan digitalisasi serta contoh digitalisasi yang ditunjukkan dengan media gambar/ foto. Respon siswa selama mengikuti kegiatan ini sangat antusias terlihat dari semangat siswa untuk maju menjawab pertanyaan yang diberikan, seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Siswa Menjawab Pertanyaan



Gambar 3. Menjelaskan Materi dan Memberikan Peraga Serta Menstimulus Siswa Untuk Mau Bertanya

Selanjutnya, kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama antara siswa SDN 014685 dan tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, terlihat pada Gambar 3 berikut (Irjanti & Setiawati, 2018).



Gambar 4. Foto Bersama

SIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian ini yaitu: Pada pengabdian ini yang berfokus pada Sekolah Dasar (SD) yang berada Siumbuh Baru sudah berjalan sesuai dengan rencana. Adapun solusi dari permasalahan yang ada demi kemajuan siswa SDN 014685 sudah mampu dilaksanakan dalam program PKM ini yaitu seperti peningkatan pemahaman dalam pengelolaan media digitalisasi, siswa SDN 014685 mampu memahami. Dari penyuluhan materi yang diberikan, membuat siswa SDN 014685 merasa antusias dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga termotivasi untuk lebih bisa memanfaatkan media digitalisasi dengan optimal tanpa mengganggu konsentrasi dalam belajar dan dapat menciptakan sikap yang bijaksana dan baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu tim pelaksana pengabdian, kepada Sekolah SDN 014685 Siumbuh Baru yang telah mengizinkan terlaksananya program pengabdian ini. Dan kepada Universitas Asahan (UNA) yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N., & Najib, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 17188.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Ali, M., & Fitria, H. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1, 121–127.
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 137–144.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 71–84. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465>
- Fadhli, M., Sufiyandi, & Wisman. (2020). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menggunakan bahasa yang bijak di media sosial pada era digitalisasi. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1), 25–31.
- Firdausya, I. (2021). Survei : 87% Anak Indonesia Main Medsos Sebelum 13 Tahun. *Humoniora*.
- Gilang, L., Sihombing, R. M., & Sari, N. (2018). Pengaruh Konteks pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p41-50>
- Irjanti, R., & Setiawati, F. A. (2018). Pengaruh nilai-nilai karakter terhadap prestasi belajar di SDIT Salman Al Farisi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21490>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kurnia, H., & Widayanti, F. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 11(01), 75–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v11i01.318>
- Ma'arufah, A. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam digitalisasi pendidikan. *Edukasia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 3839–3851.
- Nasional, D. P. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Nuraeni, N., Tamam, A. M., & Sastra, A. (2023). Inovasi program pendidikan karakter islami di SMP Sekolah Alam Indonesia Cipedak. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(6), 502–519. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i6.15156>
- Pradana, Y. (2016). Pengembangan karakter siswa melalui budaya sekolah (Studi Deskriptif di SD amaliah Ciawi Bogor). *Untirta Civic Education Journal*, 1(1), 55–67.
- Riko, R., Lestari, F. A. P., & Lestari, I. D. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Konsep Diri Peserta Didik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sap.v4i2.4448>
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). Pendidikan karakter (Mengembangkan karakter anak yang islami). PT Bumi Aksara.

- Saragih, A. Y. N., Abi, A. R., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3980–3984. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.560>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed). Penerbit Alfabeta.
- Susilawati, T. (2020). Pengaruh pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar siswa muatan PPKN kelas IV MI Almadaniyah Jempong Tahun Pelajaran 2019/2020. UIN Mataram. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/1867>
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 166–169.